



Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses dalam Pembelajaran Menyimak Paragraf Siswa Kelas X SMA 6 Mandau

Fitia Nugrah Wati¹, Charlina¹, Mangatur Sinaga¹

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau

E-mail: fitianugrahwati12@gmail.com

Info Artikel:

Diterima 2 Februari 2021

Disetujui 1 Juni 2021

Dipublikasikan 23 Desember 2021

Alamat:

Ruang Jurnal Pendidikan Bahasa

dan Sastra Indonesia,

Gedung H FKIP Unri, Kampus

Bina Widya Panam, Pekanbaru,

Riau, 29253

E-mail: redaksijtuaah@gmail.com

Abstract

This study aimed to determine the effect of process skills to listening skills of paragraphs class X students of SMA 6 Mandau. The method used is a field research method with an experimental research model. Experimental method is a test that before the treatment is called pretest and after the experimental treatment is called posttest. Sampling technique in this study used simple random sampling. The sample that selected in this study amounted to 30 students of class X IPS 3. Data collection technique with 20 multiple choice questions. This test is given before and after the application of process skills approach. Data analysis technique used is the Lilifors Test as a normality test, One Sample T Test, Chi Square Test, Independent Sample T Test, Mann Whitney Test, and Wilcoxon Test. The conclusion is the result of pretest and posttest students of class X IPS 3 in SMA 6 Mandau are in the high category. The results of pretest and posttest, students who came from male sex were higher than those from female sex. And the post-test results of class X IPS 3 SMA 6 Mandau are higher than the pretest result.

Keyword: *process skills approach, listening skills of paragraphs.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan keterampilan proses terhadap keterampilan menyimak paragraf siswa kelas x SMA 6 Mandau. Metode yang digunakan adalah metode penelitian lapangan dengan model penelitian eksperimen yaitu tes yang sebelum diberikannya perlakuan disebut dengan pretes, dan sesudah diberikannya perlakuan eksperimen disebut postes.. Teknik penerikan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *simple random sampling*. Sampel yang diambil pada penelitian ini berjumlah 30 orang di kelas X Ips 3. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes dengan bentuk soal pilihan ganda sebanyak 20 soal. tes ini akan diberikan pada saat sebelum dan sesudah perlakuan pendekatan keterampilan proses. Teknik analisis data yang digunakan ialah Uji Lilifors sebagai uji normalitas, Uji T Satu Sampel, Uji Chi Kuadrat, Uji T Sampel Independen, Uji Mann Whitney, dan Uji Wilcoxon. Simpulannya ialah hasil pretes dan postes siswa kelas X Ips 3 SMA 6 Mandau berkategori tinggi. Hasil pretes dan postes siswa yang berasal dari jenis kelamin laki-laki lebih tinggi daripada yang berasal dari jenis kelamin perempuan. Dan hasil postes siswa kelas X Ips 3 SMA 6 Mandau lebih tinggi dari pada hasil pretes.

Kata Kunci: *pendekatan keterampilan proses, menyimak paragraf*

1. Pendahuluan

Pendekatan proses dalam pengajaran membaca menyimak adalah sebuah aktifitas pengajaran yang menitik beratkan kepada cara-cara siswa mencapai tujuan. Langkah yang sebaiknya ditempuh untuk memperoleh hasil adalah aktivitas utama dalam pendekatan ini dibandingkan dengan keberhasilan peserta didik memperoleh hasil yakni tujuan pengajaran. Dalam pengajaran perkalian misalnya, siswa mengetahui hasil 5×4 bukanlah hal yang penting dibandingkan dengan siswa yang bersangkutan dapat menyebutkan proses untuk memperoleh hasil. Dengan kata lain, adalah 20 sebagai hasil (5×4) adalah $4+4+4+4+4$. Pendekatan ini mengandalkan pemahaman dalam pengertian aplikasi bukan aspek kognitif. Hal ini diperkuat oleh Razak (2006).

Pendekatan keterampilan proses penting untuk diaplikasikan pada pembelajaran menyimak dikarenakan peserta didik terlibat langsung dengan objek nyata sehingga dapat mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran, serta melatih peserta didik untuk bertanya dan terlibat lebih aktif dalam pembelajaran. Karena metode keterampilan proses memudahkan atau memberikan petunjuk pada siswa disetiap proses menyimak.

Paragraf adalah serangkain kalimat yang saling berhubungan untuk membuat sebuah ide atau gagasan baru (Zulhafizh, 2018; Sugiyono, 2008). Dalam sebuah paragraf terdapat dua pemaknaan yaitu makna eksplisit dan makna implisit. Keterampilan menyimak paragraf sangat diperlukan dalam proses pembelajaran (Tarigan, 2008). Sebagai keterampilan dasar siswa untuk memahami pelajaran dengan baik. Dengan metode penerapan keterampilan proses menyimak paragraf siswa akan dimudahkan dalam menemukan simpulan dan pesan baik itu melalui pesan tersirat maupun tersurat dalam paragraf tersebut.

Peneliti akan melakukan penelitian di SMAN 6 Mandau karena disekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian mengenai Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Dalam Pembelajaran Menyimak Paragraf Siswa Kelas X SMA 6 Mandau. Peneliti melakukan penelitian di SMAN 6 Mandau karena peneliti ingin menguji kemampuan siswa tersebut dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses. Objek penelitian ini adalah siswa kelas X, karena siswa tersebut telah mendapatkan pengajaran mengenai menyimak pada saat dikelas X awal semester 1, juga pada saat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

2. Metodologi

Jenis penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini siswa kelas X IPS 3 SMA 6 Mandau. Populasi penelitian berjumlah 32 orang siswa yang dengan demikian sampelnya berjumlah 30 orang dengan pengolahan rumus statistik. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa melakukan tes dengan soal berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal. Dalam 20 soal tersebut terdapat 10 teks paragraf yang masing-masing memiliki 2 soal yaitu menentukan simpulan dan pesan, baik pesan tersirat maupun pesan tersurat. Tes ini dilakukan sebanyak dua kali, yakni sebelum penerapan pendekatan keterampilan proses dan setelah penerapan pendekatan keterampilan proses. Analisis data penelitian ini dengan menggunakan beberapa rumus statistik yakni Uji Normalitas dengan Lilifors, Uji t Satu Sampel, Uji t Sampel Independen, Uji Chi Kuadrat, Uji Mann Whitney, dan Uji Wilcoxon. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian adalah pendekatan keterampilan proses.

Hipotesis penelitian ini ada lima, yakni keterampilan menyimak paragraf pretes siswa kelas X IPS 3 SMA 6 Mandau berkategori sedang, diperkirakan skor maksimal 70. Keterampilan menyimak paragraf hasil pretes siswa kelas X Ips 3 yang berjenis kelamin laki-laki lebih tinggi daripada hasil pretes siswa kelas X IPS 3 yang berjenis kelamin perempuan, diperkirakan skor maksimum 70 dan 60. Keterampilan menyimak paragraf hasil postes siswa kelas X IPS 3 berkategori tinggi, diperkirakan skor maksimum 100. Keterampilan menyimak

paragraf hasil postes siswa kelas X IPS 3 yang berjenis kelamin laki-laki lebih tinggi daripada hasil pretes siswa kelas X IPS 3 yang berjenis kelamin perempuan, diperkirakan skor maksimum 100 dan 90. Keterampilan menyimak paragraf hasil postes siswa kelas X IPS 3 lebih tinggi daripada hasil pretes, diperkirakan skor maksimum 100 dan 90.

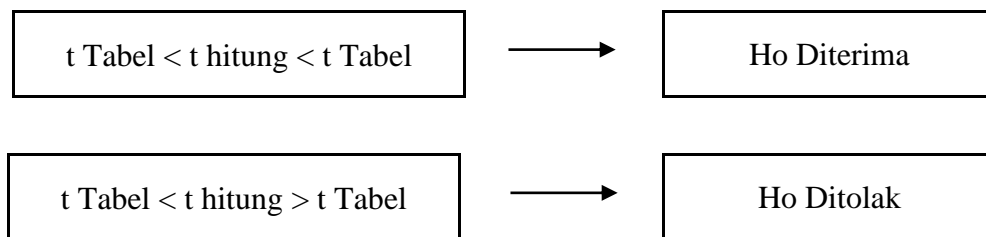
3. Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas

Uji Normalitas hasil pretes dengan Uji Lilifors memperoleh harga L maksimal > L Tabel yakni $0,109 < 0,161$. Maka hipotesis nol (H_0) diterima dan ini berarti sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dan hasil postes memperoleh harga L maksimal > L Tabel yakni $0,174 > 0,161$. Maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan ini berarti sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Uji t Satu Sampel

Uji t Satu Sampel menghasilkan H_0 diterima karena $-1,697 < 0,24 < +1,697$. Artinya, nilai harapan 10,73 tercapai. Maka hipotesis nol (H_0) diterima dan ini berarti sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pretes kemampuan menyimak paragraf siswa kelas X Ips 3 SMA 6 Mandau berkategori tinggi.



Uji t memiliki rumus, yakni Hatch and Farhady (Dalam Razak, 2005):

$$t = \frac{X - \mu}{s/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

t = nilai uji dua beda satu sampel yang dicari

X = mean sampel dari populasi

μ = mean populasi yang berfungsi sebagai nilai pembanding

s = simpanan baku

n = jumlah anggota sampel

$$t = \frac{10,73 - 10,84}{2,45/\sqrt{30}}$$

$$t = \frac{-0,11}{2,45/5,48}$$

$$t = \frac{-0,11}{0,45}$$

$$t = -0,24$$

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pretes kemampuan menyimak paragraf siswa kelas X IPS 3 SMA 6 Mandau berkategori tinggi.

Uji t Sampel Independen

Kriteria pengujian Uji t Sampel Independen pada level α 0,05 dan derajat kebebasan $18 + 12 - 2 = 28$ diperoleh harga t Tabel 1,701. H_0 diterima karena $-1,701 < -1,12 < +1,701$. Artinya, nilai rerata sampel laki-laki dan rerata sampel perempuan sama. Pretes kemampuan menyimak paragraf siswa kelas X Ips 3 SMA 6 Mandau per jenis kelamin sama, sama-sama berkategori tinggi.

Uji t Sampel Independen memiliki rumus, yakni Hatch and Farhady (dalam Razak, 2005):

$$t = \frac{X_1 - X_2}{sg \sqrt{1/n_1 + 1/n_2}}$$

Keterangan:

X_1 = rerata yang lebih besar

X_2 = rerata yang lebih kecil

sg = simpangan baku gabungan

n_1 = jumlah sampel kelompok pertama

n_2 = jumlah sampel kelompok kedua

$$t = \frac{10,61 - 11,75}{2,77 (\sqrt{1/18 + 1/12})}$$

$$t = \frac{-1,14}{2,77 (0,06 + 0,08)}$$

$$t = \frac{-1,14}{2,77 (0,37)}$$

$$t = \frac{-1,14}{1,03}$$

$$t = -1,12$$

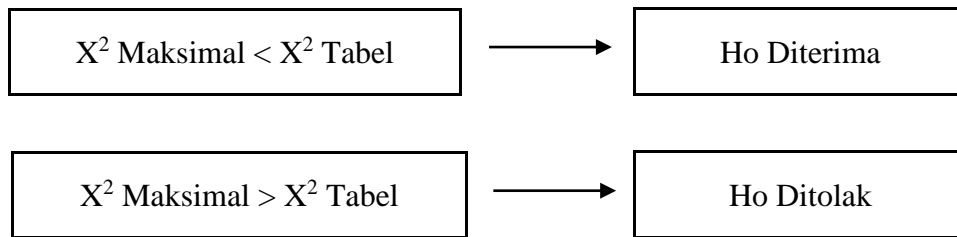
Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pretes kemampuan menyimak paragraf siswa kelas X IPS 3 SMA 6 Mandau per jenis kelamin sama, sama-sama berkategori tinggi.

Pendekatan Keterampilan Proses

Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses di SMA 6 Mandau merujuk pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada saat pretes siswa diberikan perlakuan dengan pendekatan konvensional, pada pertemuan yaitu pada saat postes siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses. Hasilnya, penerapan Pendekatan Keterampilan Proses berhasil, hal ini dibuktikan dengan nilai postes lebih tinggi daripada pretes, yakni dengan rerata pretes seharga 10,73 dan rerata postes yakni seharga 18,20. Terjadi peningkatan nilai atau rata-rata dari sebelum dan sesudah perlakuan Pendekatan Keterampilan Proses diberikan.

Uji Chi Kuadrat

Uji Chi Kuadrat menghasilkan harga harga X^2 maksimal dengan harga X^2 Tabel. Harga X^2 Tabel pada 0,95 yang dalam hal ini seharga 43,8. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa X^2 maksimal $> X^2$ Tabel yakni $5,21 < 43,8$. Maka hipotesis nol (H_0) diterima dan ini berarti sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Postes kemampuan menyimak paragraf siswa kelas X Ips 3 SMA 6 Mandau berkategori tinggi.



Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa postes kemampuan menyimak paragraf siswa kelas X IPS 3 SMA 6 Mandau berkategori tinggi.

Uji Mann Whitney

Harga U_1 sama dengan 138 dan harga U_2 juga 108. Nilai kedua U sama. Dengan demikian, harga kedua U bisa dipakai. U Tabel seharga 68. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa U hitung > U Tabel yakni $108 > 68$. Maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan ini berarti sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Kategori postes kemampuan menyimak paragraf siswa kelas X IPS 3 SMA 6 Mandau per jenis kelamin tidak sama atau berbeda.

$$U_1 = [(n_1)(n_2) + n_1(n_1 + 1)/2] - R_1$$

$$U_2 = [(n_1)(n_2) + n_2(n_2 + 1)/2] - R_2$$

Keterangan:

U_1 = jumlah peringkat sampel 1

U_2 = jumlah peringkat sampel 2

n_1 = jumlah sampel 1

n_2 = jumlah sampel 2

R_1 dan R_2 = rangking gabungan; sampel 1 dan sampel 2

Setelah membuat tabel persiapan perhitungan Uji Mann Whitney, selanjutnya penulis harus menyubstitusikan rumus U_1 dan U_2 yakni:

$$\begin{aligned} U_1 &= [(n_1)(n_2) + n_1(n_1 + 1)/2] - R_1 \\ &= [(18)(12) + 18(18+1)/2] - 141 \\ &= [(216 + 342)/2] - 141 \\ &= (558/2) - 141 \\ &= 279 - 141 \\ &= 138 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} U_2 &= [(n_1)(n_2) + n_2(n_2 + 1)/2] - R_2 \\ &= [(18)(12) + 12(12+1)/2] - 78 \\ &= [(216 + 156)/2] - 78 \\ &= (372/2) - 78 \\ &= 186 - 78 \\ &= 108 \end{aligned}$$

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kategori postes kemampuan menyimak paragraf siswa kelas X IPS 3 SMA 6 Mandau per jenis kelamin tidak sama atau berbeda.

Uji Wilcoxon

Harga z hitung sama dengan $-4,472$ sedangkan harga z Tabel pada tingkat kepercayaan 95% titik koordinat $1,6;0,06$ yakni seharga $1,96$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa z hitung $< z$ Tabel yakni $-4,72 > 1,96$. Maka hipotesis nol (H_0) diterima dan ini berarti sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Kategori prestes dan postes kemampuan menyimak paragraf siswa kelas X IPS 3 SMA 6 Mandau sama. Sama-sama berkategori tinggi. Namun demikian, rata-rata pretes lebih rendah yakni seharga $10,73$ dari rata-rata postes yakni seharga $18,20$. Terjadi peningkatan nilai atau rata-rata dari sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan.

$$z = \frac{T - [n(n+1)/4]}{\sqrt{[n(n+1)(2n+1)/24]}}$$

$$\begin{aligned} z &= \frac{1 - [30(30+1)]/4}{\sqrt{[30(30+1)(2(30+1))/24]}} \\ &= \frac{1 - 232,5}{\sqrt{(930)(62)/24}} \\ &= \frac{-231,5}{\sqrt{2.402,5}} \\ &= \frac{-231,5}{49,02} \\ &= -4,72 \end{aligned}$$

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai atau skor dari pretes dan postes sama. Dengan demikian, terjawablah rumusan masalah keenam. Kategori prestes dan postes kemampuan menyimak paragraf siswa kelas X IPS 3 SMA 6 Mandau sama. Sama-sama berkategori tinggi. Namun demikian, rata-rata pretes lebih rendah yakni seharga $10,73$ dari rata-rata postes yakni seharga $18,20$. Terjadi peningkatan nilai atau rata-rata dari sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan.

4. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA 6 Mandau, diperoleh beberapa kesimpulan, yakni keterampilan menyimak paragraf hasil pretes siswa kelas X IPS 3 ternyata berkategori tinggi, skor maksimum 70. Keterampilan menyimak paragraf hasil pretes siswa kelas X IPS 3 yang berasal dari jenis kelamin laki-laki ternyata sama dengan hasil pretes siswa kelas X IPS 3 yang berasal dari jenis kelamin perempuan, sama-sama berkategori tinggi. Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses di SMA 6 Mandau diterapkan dengan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP ini dibuat dengan dua kali pertemuan di luar melakukan pretes. Hasilnya, penerapan Pendekatan Keterampilan Proses berhasil, hal ini dibuktikan dengan nilai postes lebih tinggi daripada pretes, yakni dengan rerata pretes seharga $10,73$ dan rerata postes yakni seharga $18,20$. Terjadi peningkatan nilai atau rata-rata dari sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan Pendekatan Keterampilan Proses. Keterampilan menyimak paragraf hasil postes siswa kelas X Ips 3 berkategori tinggi, skor maksimum 100. Keterampilan menyimak paragraf hasil postes siswa kelas X IPS 3 yang berasal dari jenis kelamin laki-laki lebih tinggi daripada hasil pretes siswa kelas X IPS 3 yang berasal dari jenis kelamin perempuan, skor maksimum 100 dan 95. Keterampilan menyimak paragraf hasil postes siswa kelas X Ips 3 lebih tinggi daripada hasil pretes, diperkirakan skor maksimum 100 dan 95. Namun demikian, rata-rata pretes lebih rendah yakni seharga $10,73$

dari rata-rata postes yakni seharga 18,20. Terjadi peningkatan nilai atau rata-rata dari sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan Pendekatan Keterampilan Proses.

Daftar Pustaka

- Sugiyono, D., dkk. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Razak, A. (2005). *Statistik: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, A. (2006). *Membaca Lanjut Alternatif Pengajaran di Sekolah Dasar*. Pekanbaru: Unri Press.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zulhafizh. (2018). *Bahasa Indonesia: Teori dan Penerapan*. Bandung: Mujahid Press.